

INVESTASI

Komitmen Daerah Lindungi Lahan Gambut

PALEMBANG, KOMPAS — Komitmen melindungi setidaknya 50 persen dari total luas hutan dan lahan gambut disuarakan sejumlah daerah di Indonesia. Selain menjaga ekosistem, perlindungan itu diyakini juga dapat menyejahterakan sekitar 1 juta rumah tangga di kawasan itu.

Hal ini tertuang dalam Deklarasi Komitmen Gotong Royong Kabupaten Menuju Pembangunan Lestari 2030 yang dibacakan Ketua Umum Lingkar Temu Kabupaten Lestari (LTKL) Dodi Reza Alex Noerdin secara daring, Senin (5/7/2021).

LTKL merupakan asosiasi yang beranggotakan 9 kabupaten dan 6 provinsi yang bekerja sama dengan 21 jejaring mitra multipihak. Beberapa daerah

yang bergabung antara lain Kabupaten Musi Banyuasin, Siak, Gorontalo, Aceh Tamiang, dan Kabupaten Bone Bolango.

Dodi yang juga Bupati Musi Banyuasin mengatakan, anggota LTKL bertekad mendukung pemerintah pusat mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan yang berakhir 2030. Bentuknya melalui investasi berkualitas, ramah lingkungan, dan ramah sosial guna meningkatkan daya saing daerah tanpa merusak lingkungan.

"Jika konsep ini diterapkan, dapat membuka lapangan kerja dan menjaga alam tetap lestari. Dengan begitu, potensi bencana alam dan krisis iklim diminimalisasi," ujar Dodi.

Direktur Perencanaan, Eva-

luasi, Pembangunan Daerah Kementerian Dalam Negeri I Nyoto' Suwignyo menyambut baik komitmen tersebut. Namun, dia berharap, komitmen dapat direalisasikan melalui rencana pembangunan jangka panjang dan rencana pembangunan jangka menengah kabupaten yang akan berakhir pada 2025.

"Perlu ada persiapan rancangan teknokratik yang harus dibuat, termasuk rancangan rencana tata ruang wilayah yang disesuaikan dengan visi yang disepakati itu," ucapnya.

Direktur Eksekutif Walhi Sumsel Hairul Sobri berharap, pemda tidak memberikan izin kepada perusahaan yang terbukti merusak gambut. (RAM)